

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan ulang interior Suaka *Coffee* sebagai ruang komunitas musik dengan pendekatan *sustainable design* bertujuan menciptakan ruang yang bukan hanya nyaman untuk aktivitas harian, tetapi juga mampu mewadahi dinamika komunitas kreatif. Melalui analisis kebutuhan pengguna, pola kegiatan, dan karakter band, desain yang dihasilkan menggabungkan estetika industrial dengan prinsip berkelanjutan yang aplikatif.

Penggunaan material seperti semen ekspos, kayu daur ulang, *glassblock*, serta elemen metal dipilih karena daya tahan tinggi dan kemudahan perawatan, sejalan dengan konsep ramah lingkungan. Penataan ruang disusun untuk mengoptimalkan sirkulasi, mendukung kegiatan pertunjukan kecil, diskusi musik, hingga aktivitas nongkrong. Elemen akustik ditempatkan pada area yang membutuhkan pengendalian suara demi kenyamanan pengunjung dan performa komunitas.

Secara keseluruhan, desain menghasilkan ruang yang fungsional, hangat, dan inklusif menjadikan Suaka *Coffee* bukan hanya tempat menikmati kopi, tetapi juga ruang pertemuan kreatif yang mendukung pertumbuhan komunitas musik secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Suaka *Coffee*, diharapkan dengan dirancangnya ulang interior ini dapat menjawab kebutuhan ruang komunitas musik yang nyaman, inklusif, dan memiliki identitas visual yang kuat. Semoga konsep industrial berkelanjutan yang digunakan mampu meperkuat citra tempat sebagai ruang kreatif yang ramah lingkungan serta menarik lebih banyak pengunjung dan komunitas.

2. Bagi Pihak Pengelola Suaka *Coffee*, disarankan untuk melakukan perawatan berkala terhadap fasilitas ruang seperti pencahayaan, akustik, furnitur, dan material ramah lingkungan agar kualitas ruang tetap optimal dalam jangka

waktu panjang. Perawatan yang konsisten akan mendukung kelancaran aktivitas komunitas dan kenyamanan operasional harian.

3. Bagi Pembaca, semoga penulisan ini dapat memberika wawasan menegnai penerapan *sustainable design* dalam ruang komersial dan komunitas, serta bagaimana prinsip tersebut mampu menjadi solusi yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan ruang, tetapi juga mengoptimalkan fungsi dan kegiatan yang berlangsung di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. (2020). *Prinsip sustainable design dalam interior publik*. Jakarta: Penerbit Arsitektur Indonesia.

Kilmer, Rosemary dan W. Otie Kilmer. (2014). *Designing Interiors* (Second Edition). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Panero, Julius dan Zelnik, Martin . (1979). *Human Dimension & Interior Space*. NewYork: Random House Inc.

Payangan, T., & Kattu, L. (2022). *Desain interior berbasis daur ulang: Teori dan praktik*. Surabaya: Penerbit Edukasi Kreatif.

Ramadhani, M. (2021). *Green design dalam interior coffee shop di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Lingkungan.

Santoso, B. (2020). *Ergonomi dan desain ruang komunal*. Yogyakarta: Penerbit Kreatif.

Sireki, A., & Wibisono, R. (2020). *Perkembangan coffee shop sebagai ruang sosial di perkotaan*. Yogyakarta: Penerbit Kreatif.